

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* 39,87 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis tutor teman sebaya diperoleh rata-rata *post-test* 79,87 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* 39,90 dan setelah diberikan perlakuan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata *post-test* 71,79. Dan hasil perhitungan uji *t post-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,994 dan t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh ($4,994 > 1,995$), dengan persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 11,25%.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis tutor teman sebaya terhadap hasil belajar alat ukur siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 5 Medan, dimana hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis tutor teman sebaya lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru bidang studi Alat Ukur agar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis tutor teman sebaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagi para guru lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai penggunaan variasi model pembelajaran dan lebih bagus lagi apabila dipadukan dengan media pendukung lainnya.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai berbantu media pembelajaran yang lain, seperti media animasi, media berbasis komputer, serta memperbanyak sumber belajar.
3. Penelitian ini hanya sesuai untuk Kompetensi Dasar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) untuk materi menggunakan alat-alat ukur (measuring tools), jadi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan Kompetensi Dasar yang berbeda diharapkan dapat memilih model pembelajaran lain yang sesuai.